

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui analisis semiotika Roland Barthes terhadap tiga lagu Sukatani, yaitu *Gelap Gempita*, *Jangan Bicara Solidaritas*, dan *Bayar Bayar*, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Lagu-lagu Sukatani merepresentasikan kritik sosial dan perlawanan terhadap ketidakadilan struktural. Pada tataran denotatif, lirik-lirik yang dianalisis menggambarkan secara langsung praktik ketimpangan sosial, pungutan liar, dan bentuk-bentuk kepalsuan solidaritas. Pada tataran konotatif, lagu-lagu tersebut membangun makna yang lebih dalam tentang keresahan masyarakat terhadap penyalahgunaan kekuasaan dan ketidakadilan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mitos yang dibentuk dalam lirik Sukatani mengkonstruksi kesadaran kolektif. Lirik-lirik yang berulang, simbol bendera, dan siklus alam dalam lagu-lagu tersebut membentuk mitos bahwa perjuangan sejati tidak membutuhkan panggung, bahwa kebenaran pada akhirnya akan muncul, dan bahwa ketidakadilan yang sistemik pada akhirnya akan runtuh. Hal ini menunjukkan bahwa Sukatani tidak hanya menyampaikan pesan melalui kata-kata, tetapi juga membangun narasi ideologis yang memperkuat solidaritas masyarakat bawah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat, diharapkan mampu lebih kritis dalam memahami pesan yang terkandung dalam karya seni, termasuk musik. Lagu-lagu seperti karya Sukatani dapat dijadikan bahan refleksi atas kondisi sosial yang sedang terjadi, sehingga meningkatkan kesadaran kolektif terhadap ketidakadilan.
2. Bagi para musisi dan pencipta lagu, penelitian ini dapat menjadi dorongan untuk lebih berani menyuarakan keresahan sosial melalui karya-karya yang

diciptakan. Musik dapat menjadi media yang kuat untuk membangun kesadaran publik tanpa harus kehilangan nilai estetis.

3. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas kajian dengan melibatkan audiens atau pendengar sebagai subjek penelitian. Hal ini dapat memperkaya pemahaman tentang bagaimana pesan yang terkandung dalam lirik diterima, diinterpretasikan, dan berdampak pada masyarakat. Selain itu, penelitian dapat diperluas dengan menganalisis media visual, seperti video musik atau performa panggung, sebagai bagian integral dari konstruksi makna dalam karya Sukatani.

